

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara” (UU No 20 tahun 2003). Artinya pendidikan dasar berperan penting dalam membentuk karakter pengetahuan, keterampilan dan sikap siswa dalam pendidikan sekolah dasar.

Pendidikan Sekolah Dasar merupakan jenjang dasar bagi siswa dalam menempuh pendidikan. Pendidikan Sekolah Dasar mempunyai kontribusi dalam membangun dasar pengetahuan sikap dan keterampilan siswa untuk digunakan pada pendidikan selanjutnya. Oleh karena itu, pelaksanaan pembelajaran Sekolah Dasar harus berjalan secara optimal. Sekolah Dasar merupakan tahap paling awal dalam jenjang sekolah formal, dimana siswa berada pada masa emas *Golden Age*, siswa sudah mulai merekam konsep dan pengetahuan kedalam memori baik *short term* maupun *long term memory* (Mustadi, Fauzani, & Rochmah, 2018, p. 4). Pada jenjang Sekolah Dasar tentunya terdapat mata pelajaran pokok yaitu : Matematika, Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Seni Budaya dan keterampilan (SBdP) dan Pendidikan Kewarganegaraan (PKN).

Peserta didik akan diajarkan mengenal huruf dan angka dan dilanjutkan dengan belajar membaca. Hal ini merupakan bentuk dasar pengetahuan dan keterampilan siswa. Salah satu aspek penting dalam pembelajaran adalah keterampilan menyimak yang merupakan landasan utama dalam pemahaman materi pembelajaran. Oleh karena itu, perlu adanya metode pembelajaran yang inovatif dan media yang mendukung proses pembelajaran.

Media pembelajaran mempunyai peran penting untuk efektivitas proses pembelajaran. Media pembelajaran secara umum adalah alat bantu proses pembelajaran. Alat atau segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Artinya media pembelajaran berperan penting saat proses belajar dalam menyampaikan materi ajar kepada peserta didik. Seperti yang kita ketahui bahwa media pembelajaran di bagi menjadi 3 yaitu: Visual, Audio dan Audio Visual (Syarifuddin & Utari, 2022)..

Media audio visual adalah media yang bisa didengar dan dilihat secara bersamaan, media ini menggerakkan indra pendengaran dan penglihatan secara bersamaan (Satrianawati, 2018, p. 10). Hal ini berarti, media audio visual merupakan media audio pembelajaran yang memfokuskan peserta didik dalam pendengaran dan penglihatan. Media ini memungkinkan peserta didik mendengar suara dan melihat gambar atau video, berupa penyampaian informasi secara auditif, tetapi juga melibatkan indra penglihatan untuk memberikan pengalaman yang lebih menyeluruh.

Berdasarkan hasil wawancara awal dengan guru kelas II di SDN 100 Palembang pada tanggal 12 Januari 2024, fakta yang terjadi di sekolah tersebut adalah kurangnya kemampuan siswa dalam menyimak. Hal ini berdampak terhambatnya pemahaman siswa dalam proses belajar. Menyimak merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang esensial, karena melibatkan kemampuan siswa untuk mendengarkan dan memahami informasi yang disampaikan oleh guru. Menurut Saddhono (dalam Susanti, 2016, p.5), menyimak merupakan suatu proses yang menyangkut kegiatan berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain. Pemahaman yang kurang dalam menyimak dapat berdampak negatif pada pembelajaran lanjutan, serta menghambat kemampuan siswa untuk menanggapi instruksi dengan baik. Salah satu solusi yang dapat diterapkan agar siswa dapat lebih mudah menyerap suatu penjelasan atau pembelajaran dari guru adalah menerapkan media audio visual, agar proses pembelajaran lebih menarik, efisien dan praktis serta diharapkan agar lebih mudah dicerna siswa.

Penelitian terdahulu yang menjadi acuan adalah penelitian yang dilakukan oleh Lubis & Mavianti, (2022) dengan judul “Penerapan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Anak”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media audio visual sangat efektif digunakan untuk meningkatkan pemahaman doa anak didik. Penelitian serupa juga pernah dilakukan oleh Rahmani, Ratnasari, & Afrida, (2021) dengan judul “Penerapan Media Audio Visual Untuk Menumbuhkan Minat Belajar IPS” yang memperlihatkan bahwa audio visual dapat menumbuhkan minat belajar IPS. Selanjutnya, penelitian dengan judul “Implementasi Media Audio Visual pada Pembelajaran Cerita

Rakyat untuk Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Siswa Sekolah Dasar” oleh Salsabila & Sukartono, (2023) yang membuktikan bahwa dalam proses perencanaan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual, baik siswa maupun guru menjalankan tugasnya masing-masing sesuai dengan kewajibannya. Pelaksanaan pembelajaran dengan audio visual baik guru maupun siswa memperlihatkan dampak positif mulai dari pelaksanaan yang lebih mudah dan pencapaian fungsi yang lebih banyak bagi siswa.

Dari beberapa penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya dapat dikatakan bahwa penerapan media audio visual memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa, termasuk dalam konteks pembelajaran menyimak. Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan penelitian tentang Penerapan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Menyimak pada Siswa Kelas II SD Negeri 100 Palembang. Dengan menerapkan media pembelajaran audio visual ini, guru lebih mudah menjelaskan proses pembelajaran dan melatih kemampuan menyimak siswa karena media audio visual merupakan media yang memfokuskan peserta didik dalam melatih kemampuan melihat, mendengar, memperhatikan, memahami dan selanjutnya mengimplementasikan. Dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era digital, dimana penggunaan media audio visual dapat dianggap sebagai upaya mengikuti perkembangan zaman untuk mendukung proses pembelajaran. Oleh karena itu penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pemahaman lebih lanjut tentang efektivitas penerapan media audio visual dalam pembelajaran menyimak di SD Negeri 100 Palembang.

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan diatas, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Menyimak pada Siswa Kelas V SD Negeri 100 Palembang”**.

## **1.2 Fokus dan Subfokus Penelitian**

### **1.2.1 Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas maka yang menjadi fokus penelitian ini adalah penerapan media audio visual yang tepat dalam pembelajaran menyimak kepada siswa kelas II di SD Negeri 100 Palembang.

### **1.2.2 Subfokus**

Dari fokus penelitian, terdapat subfokus penelitian. Dalam penelitian ini, subfokus penelitian ini yaitu pada pembelajaran menyimak pada siswa kelas II di SD Negeri 100 Palembang adalah:

- a) Perencanaan pembelajaran yang dibuat guru;
- b) Pelaksanaan pembelajaran oleh guru;
- c) Evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru;

### **1.2.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah: “Bagaimanakah penerapan media audio visual dalam pembelajaran menyimak pada siswa kelas II SD Negeri 100 Palembang?”

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan pokok dalam penelitian ini antara lain untuk mengetahui bagaimana guru menerapkan media Audio Visual dalam Pembelajaran Menyimak kepada Siswa Kelas II SD Negeri 100 Palembang.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai penerapan media audio visual dalam pembelajaran menyimak pada siswa kelas II SD Negeri 100 Palembang.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

##### **a. Bagi Sekolah**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui pentingnya dalam memilih suatu media pembelajaran, khusus nya pada guru dan siswa kelas II Sekolah Dasar.

##### **b. Bagi Guru**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada guru tentang pembelajaran menyimak dengan menggunakan media audio visual, serta dapat meningkatkan kualitas penerapan media pembelajaran.

c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai pembelajaran menyimak dengan menggunakan media audio visual.

d. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan baru tentang penerapan media audio visual dalam pembelajaran menyimak pada siswa kelas II sekolah dasar.